

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah belum adanya pembangunan tempat wisata berbasis budaya pada BSD City, beberapa tempat wisata memang sudah dibangun dan beroperasi tetapi belum ada yang menjadikan budaya sebagai objek utama. Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, pembangunan wisata budaya pada BSD City menjadi langkah yang tepat untuk memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan budaya itu sendiri. Langkah ini tentu searah dengan UU No. 5 Tahun 2017 mengenai pemajuan kebudayaan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, yang dimana menyatakan bahwa perlu untuk dilakukan pembangunan berbasis budaya yang dimulai pada tingkat kabupaten/kota, yang kemudian dilanjutkan pada provinsi dan nasional.

Penelitian dilakukan di kawasan dengan radius terdekat ± 500 m, dan radius terjauh ± 2 km agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar persiapan dalam pengerjaan penelitian. Penelitian juga menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan dilakukan pembagian berdasarkan sumber penelitian data primer dan sumber data sekunder. Dengan demikian, dapat diperoleh penilaian yang maksimal dari penulis terhadap kawasan mengenai apa saja yang berkaitan dengan poin penilaian. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah atribut pariwisata yang sudah menjadi kunci utama pada beberapa penelitian terdahulu mengenai suatu tempat wisata, dan dengan atribut inilah penulis menentukan poin apa saja yang diperlukan agar suatu tempat wisata dapat berhasil secara fungsi.

Berdasarkan analisis atribut pariwisata pada lokasi tapak, terdapat beberapa hal yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap desain

seperti pengolahan gubahan massa, dan fasad. Hal ini dikarenakan bangunan sekitar memiliki ciri khas yang sama dan monoton sehingga perlu mempertimbangkan desain nantinya, sehingga bisa lebih menonjol dibandingkan bangunan disekitar lokasi tapak.

5.2 Kesimpulan Perancangan

Perancangan yang dilakukan adalah pembangunan wisata budaya di BSD City sebagai jawaban dari isu dengan skala nasional yang sudah berlangsung, dan juga langkah awal dari UU No. 5 Tahun 2017 mengenai pemajuan kebudayaan. Pembangunan ini menerapkan poin penilaian pada atribut pariwisata yang tentunya akan memberikan arahan ketika perancangan ini dilakukan, sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan tentu memiliki tingkat keberhasilan yang baik. Poin penilaian atribut pariwisata yang digunakan adalah *appearances*, *accessibility*, *amenities*, *accommodation*, dan *activities*.

Proses perancangan tentu dilakukan dengan penyesuaian dari hasil penelitian, yang dimana menjadi pertimbangan dalam merancang. Oleh karena itu, perancangan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk desain sehingga terdapat kesesuaian fungsi yang baik sebagai wisata budaya di BSD City.

Pada perancangan ini menerapkan konsep *fun*, *play*, & *educate* yang nantinya akan menjadi wadah bagi masyarakat sebagai tempat untuk berinteraksi dengan budaya. *Fun* merupakan bagaimana pengolahan gubahan massa memiliki bentuk yang unik, dan menarik secara *visual* bagi pengunjung. *Play* mengarah kepada program utama yang dipilih pada bangunan yang dimana merupakan objek wisata budaya yang dapat dimainkan oleh pengunjung, dan *educate* yang akan memberikan edukasi

budaya bagi pengunjung melalui program yang disediakan. Melalui konsep *fun, play, dan educate* ini tentu menyediakan fungsi untuk melakukan aktivitas budaya yang disertai dengan edukasi, dengan fungsi pendukung berupa area terbuka. Dengan demikian, hasil akhir dari perancangan dapat menjadi langkah untuk regenerasi budaya yang berdampak bagi kawasan dan negara.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah dikerjakan pada penelitian sebelumnya, tentunya perlu untuk melakukan observasi sebanyak mungkin mengenai objek yang dijadikan topik. Hal ini dilakukan agar dapat mempersiapkan dan mengerti step by step yang perlu dilakukan sebagai bahan dasar penelitian. Selain itu, data yang diperlukan dalam penulisan dapat diperoleh baik itu secara offline, maupun online yang dimana akan membantu proses penulisan penelitian.

Pengumpulan data secara offline dapat dilakukan dengan identifikasi langsung pada kawasan penelitian, dan perolehan informasi dengan sumber yang telah ditentukan melalui wawancara pada penelitian. Pengumpulan data secara online dapat dilakukan dengan mencari informasi tambahan melalui internet, yang dimana memerlukan sumber sebanyak mungkin untuk memastikan kebenaran informasi tersebut. Selain itu, perlu untuk melakukan studi terhadap penelitian dalam bidang atau objek yang sama lainnya untuk mengetahui langkah yang digunakan, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan terarah.

Hasil data yang telah diperoleh tentu dibuat kembali baik itu dalam bentuk kalimat maupun gambar, dan dimasukkan ke dalam laporan dengan baik agar dapat dimengerti oleh pembaca lainnya sehingga dapat memberikan poin penting yang ingin disampaikan. Pemilihan bahasa pada penelitian tentu dibuat secara formal dan sopan, mengingat penelitian yang sudah dilakukan akan dibaca dari berbagai kalangan umur.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana suatu tempat wisata budaya agar dapat terlaksana dengan menggunakan elemen penilaian yang digunakan pada tempat wisata. Penelitian sebelumnya dilakukan dengan menjadikan Zona A Perkampungan Budaya Betawi sebagai objek, sehingga dapat melihat secara langsung apa dan bagaimana penerapan atribut pariwisata terhadap keberlangsungan suatu tempat wisata budaya. Dengan demikian, penentuan tempat wisata budaya dapat dilakukan dengan lebih terorganisir untuk kedepannya, dan tentunya dapat menciptakan tempat wisata budaya yang berhasil dan berkeberlanjutan.

5.4 Saran Perancangan

Berdasarkan apa yang telah dirancang pada tugas akhir ini adalah perlu untuk mengetahui lebih dalam mengenai hasil analisis tapak yang dilakukan, dan perlu untuk melakukan studi preseden yang berkaitan untuk dapat membantu apa yang diperlukan ketika merancang nantinya. Penentuan program ruang juga perlu dilakukan dengan baik karena akan menjadi salah satu hal yang menentukan keberhasilan bangunan untuk menjalankan fungsinya. Selain itu, eksplorasi gubahan perlu dilakukan dengan menyesuaikan lokasi tapak dan target pengunjung nantinya, baik itu yang eksploratif maupun yang bersifat kaku. Tentunya perancangan perlu memperhatikan bagaimana nantinya bangunan akan berdampak bagi masyarakat terkait dalam bidang budaya, yang dimana nantinya dapat menjadi sebuah referensi bagi pihak lain ketika hendak mendesain suatu bangunan budaya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A